

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, pada bab ini peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Menentukan Khalayak dilakukan sebelum melaksanakan sosialisasi. Dalam menentukan khalayak yang terlebih dahulu dilakukan ialah dengan menyesuaikan dengan kondisi dan situasi pada masyarakat. Dengan begitu Kantor Imigrasi Cilegon mempunyai gambaran dari apa yang akan di sosialisasikan kepada masyarakat dan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang di butuhkan oleh masyarakat pada saat itu.
2. Menyusun Pesan dilakukan setelah sudah menetapkan khalayak yang di tuju. Dalam penyusunan pesan, Kantor Imigrasi Cilegon sering kali membungkus pesan yang akan di sampaikan melalui infografis dan tidak berfokus kepada kata-kata saja. Menurut informan, masyarakat akan enggan untuk membacanya sampai akhir jika hanya berfokus pada kata-kata. Selain itu ada beberapa yang harus di perhatikan dalam Menyusun pesan serta terdapat faktor yang harus di pertimbangkan. Di antara lain ialah memastikan bahwa kata-kata yang di gunakan dalam infografis mudah untuk di mengerti dan di cerna oleh masyarakat luas dan tidak ambigu serta informasi yang akan di sampaikan harus bersifat

edukasi. Hal ini dilakukan guna memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam penggunaan aplikasi M-Paspor.

3. Menetapkan Metode merupakan cara yang dilakukan dalam menyampaikan sebuah informasi. Terdapat dua metode yang digunakan oleh Kantor Imigrasi Cilegon yaitu metode verbal dan juga non-verbal. Untuk verbal itu sendiri, petugas akan memberikan solusi langsung secara tatap muka jika ada masyarakat yang mempunyai pertanyaan perihal aplikasi M-Paspor. Namun sebelum itu, para pegawai Imigrasi Cilegon melakukan kegiatan yang bernama *greeting before serving*. Dimana pada intinya dalam kegiatan tersebut semua pegawai diberikakan informasi terkini mengenai Kantor Imigrasi maupun keluhan masyarakat sehingga saat masyarakat masih mengeluh hal yang sama pegawai Imigrasi Cilegon siap untuk memberikan solusinya. Untuk metode non-verbal yang dilakukan ialah dengan menggunakan media sosial dalam proses sosialisasi.
4. Pemilihan Media merupakan sebuah jembatan yang menghubungkan pengirim pesan dan penerima pesan. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, Kantor Imigrasi Cilegon hampir menggunakan media sosial yang mempunyai pengguna yang cukup besar seperti Instagram, Facebook dan juga Twitter. Namun media yang menurut mereka paling efektif ialah Instagram. Selain itu Kantor Imigrasi Cilegon juga mengundang media massa eksternal seperti Tribun News, Kumparan

dan BCO (Berita Cilegon Online) untuk dapat mencakup semua lapisan masyarakat.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, dengan itu peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Imigrasi Kelas II TPI Cilegon.
 - a. Untuk terus konsisten dalam memberikan informasi setiap harinya yang masyarakat harus tahu pada saat itu juga
 - b. Melakukan sosialisasi dalam bentuk tatap muka kepada masyarakat luas beberapa bulan sekali.
 - c. Menambahkan video tutorial proses permohonan paspor di aplikasi M-Paspor.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya.
 - a. Apabila ingin mengangkat tema penelitian yang sama, peneliti berhadapan peneliti selanjutnya dapat mendalami lebih dalam mengenai sosialisasi.
 - b. Dalam mencari informan, yang harus dilakukan terlebih dahulu ialah membangun hubungan dengan informan yang di tetapkan. Karena itu akan memudahkan penelitian kedepannya
3. Bagi Masyarakat.
 - a. Untuk lebih teliti dalam membaca informasi yang di berikan agar proses permohonan paspor dapat berjalan dengan lancar.